Lampiran 1 : Jadwal Penyusunan Skripsi

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

JADWAL PENYUSUNAN SKRIPSI

NO	KEGIATAN	Sept 2020				Okt 2020				Nov 2020				Des 2020				Jan 2021				Feb 2021				Mar 2021				Apr 2021				Mai 2021				Jun 2021				Jul 2021				Agustu 2021				Sept 21	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan judul dan nama pembimbing																																																		
2	Konfirmasi judul dan nama pembimbing																																																		
3	Penelusuran literatur, proses bimbingan dan penyusunan proposal																																																		
4	Seminar proposal																																																		
5	Revisi dan persetujuan proposal oleh pembimbing																																																		
6	Penelitian dan penulisan laporan penelitian																																																		
7	Pendaftaran Ujian Skripsi																																																		
8	Pelaksanaan Ujian Skripsi																																																		
9	Revisi Laporan Skripsi																																																		
10	Penyerahan Laporan Skripsi																																																		

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Nomor : B/Keb/ / /2020 Malang, 23 - 01 - 2021
Perihal : Studi Pendahuluan & Pelaksanaan Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMP Darul Muttaqien
Di
Tempat

1. Dasar
   a. Kalender Akademik Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2020 / 2021.
   b. Pelaksanaan Skripsi Program Sarjana Terapan Kebidanan Tahun Ajaran 2020 / 2021.

2. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon diijinkan mahasiswa dengan
   Nama : Laily Jauharotun Nafisah
   NIM : 206072 A1
   Semester : vii (tujuh)

   Untuk dapat melakukan *(Studi Pendahuluan & ~~Pelaksanaan Penelitian~~) yang berjudul:
   "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan dalam Menjaga Kebersihan Genetalia di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang."

3. Demikian atas ijin dan perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui
Ka. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan

POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
KETUA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Ina Indriati, SST., M.Kes

Koordinator UAP

Rosyidah Alfitri, SST, M.PH

Tembusan : 1. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 : Surat Balasan Izin Penelitian

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Kepada :

Yth. Koordinator Pelaksana

UAP / Studi Kasus

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:
Nama : KH. AHMAD RIDWAN, S.Pd. SH, M.Si
Alamat : JL. PENDOWO RT. 05 RW. 02 JERU - TUREN - KAB. MALANG

Memberikan izin Kepada Mahasiswa:
Nama : LAILY JAUHAROTUN NAFIAH
NIM : 206072A3
Tingkat/Semester : I / VIII

Untuk melaksanakan studi pendahuluan dan studi kasus yang berjudul **"Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan dalam Menjaga Kebersihan Genetalia di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang."**

Demikian surat ini dibuat untuk memenuhi penelitian yang akan dilakukan.

...ang,

...mat saya,

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP DARUL MUTTAQIN JERU - TUREN - KAB. MALANG

KH. AHMAD RIDWAN, S.Pd. SH. M.Si

Lampiran 4 : Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada:
Yth. Calon Responden
Di Tempat

Dengan hormat,

Sebagai persyaratan tugas akhir Sarjana Terapan Kebidanan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang, saya:

Nama : Laily Jauharotun Nafisah
NIM : 206072AJ

Akan melakukan penelitian tentang "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan dalam Menjaga Kebersihan Genetalia di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang"

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan dalam Menjaga Kebersihan Genetalia di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang. Untuk keperluan tersebut, saya mohon bantuan kepada calon responden untuk meluangkan waktu guna mengikuti penyuluhan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tanpa prasangka dan perasaan tertekan. Semua keterangan dan jawaban yang saya peroleh semata-mata untuk kepentingan penelitian dan dirahasiakan. Oleh karena itu besar artinya jawaban yang responden berikan bagi kelancaran penelitian ini.

Atas bantuan dan partisipasinya saya sampaikan terimakasih.

Malang, Juni 2021

Laily Jauharotun Nafisah

NIM 206072AJ

Lampiran 5: Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya dari peneliti tentang penelitian yang akan dilakukan dengan judul

" Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan dalam Menjaga Kebersihan Genetalia di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang"

Dengan ini saya menyatakan :

Bersedia / Tidak Bersedia

Untuk berpartisipasi jika saya dijadikan subyek penelitian dengan catatan bila sewaktu–waktu merasa dirugikan dalam hal apapun saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya mengetahui kerahasiaan akan dijamin oleh peneliti dan akan menggunakan data yang mencantumkan identitas saya sesuai dengan pengolahan data.

Demikian persetujuan saya secara sukarela tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, Juni 2021

Peneliti, Responden

Laily Jauharotun Nafisah
NIM. 206072AJ

Tanda tangan dan nama terang

(*) **:** Coret yang tidak perlu

Lampiran 6: Lembar Kuisioner

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR KUISIONER

Mohon dengan kepada responden untuk menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memilih salah satu jawaban. Responden dipersilahkan untuk memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai. Dan seluruh pertanyaan yang diajukan tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar. Untuk itu responden dimohon untuk berkenan memberikan informasi dengan memilih jawaban yang telah disediakan dengan lengkap, yang mendukung penelitian kami.

Atas perhatian dan bantuan serta kesediaan ibu dalam penelitian ini, sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

"PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DALAM MENJAGA KEBERSIHAN GENETALIA DI SMP DARUL MUTTAQIEN KABUPATEN MALANG"

1. Data Umum

No Responden:
Nama :
Umur :
Alamat :

2. Data khusus

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang menurut anda benar.

No	Pertanyaan	Benar	Salah
	1. DEFINISI		
1.	Sistem reproduksi adalah sistem organ seksual dalam organisme yang bekerjasama untuk tujuan reproduksi seksual		
2.	Fungsi reproduksi pria untuk memproduksi, menyimpan serta mengantarkan sperma. Fungsi reproduksi wanita untuk memproduksi sel telur dan menyediakan tempat untuk janin selama kehamilan.		
3.	Proses reproduksi wanita: menstruasi Proses reproduksi pria: memproduksi sperma		
4.	Proses reproduksi adalah ketika sel telur dengan sel sperma bersatu dan berkembang di dalam rahim untuk membentuk janin.		
	2. JENIS ORGAN REPRODUKSI		
	Jenis organ reproduksi pada perempuan		
5.	Vulva (organ reproduksi bagian luar)		
6.	Vagina (organ reproduksi bagian dalam)		
7.	Uterus (kandungan)		
8.	Tuba fallopi (saluran telur)		
9.	Ovarium (tempat telur)		

10.	Fungsi vagina sebagai organ kopulasi dan saluran persalinan keluarnya bayi sehingga sering di sebut dengan liang peranakan		
11.	Selaput darah		
	Jenis organ reproduksi pada laki-laki		
12.	Jenis organ reproduksi pada laki-laki		
13.	Penis (batang kemaluan)		
14.	Scrotum (kantung zakar)		
15.	Testis (buah pelir/buah zakar)		
16.	Fungsi penis alat kelamin pria dan wanita untuk memindahkan semen kedalam organ reproduksi wanita		
	3. MENSTRUASI		
17.	Definisi menstruasi adalah pendarahan uterus secara teratur dan berkala, yang disertai dengan pelepasan endometrium.		
18.	Menstruasi terjadi karena sel telur yang dibuahi harusnya dapat menempel pada dinding rahim yang telah menebal namun karena tidak ada pembuahan yang terjadi, dinding yang telah menebal akhirnya meluruh dan menimbulkan darah menstruasi		
19.	Istilah menstruasi pertama adalah menarche		
20.	Siklus menstruasi normal terjadi setiap 22-35 hari		
	4. PUBERTAS		
	Pubertas pada laki-laki		
21.	Mimpi basah		
22.	Tumbuh jakun di leher		
23.	Timbul perhatian dengan lawan jenis		
24.	Ingin diakui kedewasaannya		
25.	Tumbuh rambut kumis, jenggot, ketiak, kemaluan		
26.	Suara membesar		
27.	Munculnya keinginan/hasrat seksual		
	Pubertas pada perempuan		
28.	Menstruasi		
29.	Membesarnya payudara (badan menjadi montok)		
30.	Tumbuh bulu halus di sekitar alat kelamin		
31.	Mulai ingin diperhatikan oleh lawan jenis		
32.	Pinggul membesar (badan menjadi bahenol)		
33.	Muncul keinginan seksual		
	5. MASA SUBUR		
34.	Definisi masa subur masa dimana terjadinya pelepasan sel telur pada perempuan		
35.	Puncak masa subur terjadi pada hari ke-14 sebelum haid		
36.	Masa subur laki-laki adalah dipagi hari		
	6. DORONGAN SEKSUAL		
37.	Meraba-raba tubuh pasangan dan menonton video porno penyebab munculnya hasrat seksual		

38.	Pengalihan hasrat seksual (olah raga, seni dan keagamaan)		
	7. KEHAMILAN		
39.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil saat dia melakukan hubungan untuk pertama kali		
40.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil apabila melakukan hubungan selama masa haid		
41.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil apabila melakukan hubungan hanya satu kali saja		
42.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil apabila tidak pernah mengalami haid		
43.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil walaupun saat melakukan hubungan si pria segera mengangkat penisnya sebelum sperma keluar		
44.	Menurut anda dapatkah wanita mencegah kehamilan dengan cara kencing setelah melakukan hubungan intim		
45.	Loncat-loncat setelah melakukan hubungan intim		
46.	Menurut anda dapatkah wanita mencegah kehamilan dengan mencuci vagina setelah melakukan hubungan		
47.	Menurut anda dapatkah wanita mencegah kehamilan dengan makan nanas setelah melakukan hubungan		
	8. RESIKO REPRODUKSI		
48.	Menurut anda akibat melakukan hubungan seksual pranikah adalah KTD		
49.	Menurut anda tindakan yang paling tepat dari kehamilan tidak diinginkan adalah aborsi		
50.	Aborsi dapat dilakukan dengan cara makan nanas		
51.	Aborsi dapat dilakukan dengan cara memijat		
52.	Aborsi dapat dilakukan dengan cara minum obat		
	9. MENJAGA KEBERSIHAN GENETALIA		
53.	menggunakan celana yang terlalu ketat		
54.	menggunakan pembilas vagina		
55.	menggunakan celana dalam yang bahannya menyerap keringat dengan baik		
56.	memasukkan benda-benda asing ke dalam genetalia		
57.	Saat sedang membersihkan saluran kemih dan saluran pencernaan (anus) dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk		
58.	rajin mencukur bulu pubis (rambut kemaluan)		
59.	Mengganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari		
60.	Rutin mengganti pembalut pada saat datang bulan, paling lama setiap 4 jam sekali atau setelah buang air		

*Sumber : Maulina, R & Alim, Z. (2012). *Akses Media dan Perilaku Seksual Pranikah Beresiko Infeksi Menular Seksual (IMS) pada Siswa SMA di Kabupaten Malang*. [Jurnal Ilmiah Kesehatan]. Malang : Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang

*skor butir soal yaitu 1,6 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban yang salah atau tidak dijawab.

*pengolahan skor yaitu $Total\ (\%) = Benar\ \div 60\ \times 100$.

Lampiran 7 : Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Topik	: Kesehatan Reproduksi
Pokok Bahasan	: Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi
Sub Pokok Bahasan	: Kesehatan reproduksi, organ reproduksi, pubertas, kebersihan genetalia, Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS
Sasaran	: Siswa-siswi SMP Darul Muttaqien Malang
Hari/Tanggal	: Senin, 7 Juni 2021
Waktu	: 10.30-12.00 WIB (90 menit)

1. TUJUAN

- Tujuan Umum
  Meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi
- Tujuan Khusus
  - Meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi
  - Meningkatkan pengetahuan remaja tentang menjaga kebersihan alat genetalia

2. SASARAN

Remaja usia 13-15 tahun di SMP Darul Muttaqien Malang

3. MATERI PENYULUHAN

a. Pengertian Kesehatan Reproduksi Remaja
b. Anatomi dan fisiologi organ reproduksi
c. Pubertas
d. Cara memelihara kesehatan organ reproduksi
e. Kehamilan dan aborsi
f. Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS

4. METODE PENYULUHAN

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab

5. MEDIA PENYULUHAN

- Power Point
- *Flip Chart* (Lembar Balik)

6. KRITERIA EVALUASI

- Evaluasi Struktur
- Peserta penyuluhan dapat menerima peneliti
- Peserta penyuluhan mengerti maksud dan tujuan setelah dilakukan penyuluhan

- Evaluasi Proses
- Peneliti datang tepat waktu dan membagikan lembar kuisioner serta seluruh peserta menyetujui untuk mengisi lembar *inform consent* dan mengisi soal *pretest*
- Saat penyuluhan peserta penyuluhan aktif bertanya tentang masalah yang belum dimengerti
- Evaluasi Hasil
- Peserta penyuluhan dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh peneliti
- Peserta menjawab lembar kuisioner *Posttest*

KEGIATAN PENYULUHAN

NO	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA	WAKTU
I.	Pendahuluan • Salam pembuka dan perkenalan • Menjelaskan tujuan dan materi yang akan disampaikan • Melakukan *Inform consent* dan *pretest* menggunakan instrumen lembar kuisioner sebelum dilakukan penyuluhan	• Menjawab Salam • Mendengarkan • Memberi tanggapan • Menyetujui dan mengisi lembar kuisioner yang telah diberikan	20 Menit
II.	Kegiatan Inti • Memberikan penjelasan tentang Kesehatan reproduksi: - Anatomi dan fisiologi organ reproduksi - pubertas - cara memelihara kesehatan organ reproduksi - kehamilan dan aborsi - Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS • Memberikan kesempatan bertanya • Menjelaskan hal-hal yang ditanyakan	• Medengarkan • Memberikan pertanyaan • Memperhatikan dengan seksama	50 Menit
III.	Penutup • Menyimpulkan isi pokok penyuluhan • Melakukan evaluasi pengetahuan atau *post*	• Mendengarkan • Memperhatikan • Mengisi kuisioner • Menjawab	20 Menit

	test setelah diberikan penyuluhan dengan memberikan lembar kuisioner • Mengucapkan salam	salam	

MATERI SAP

a. Pengertian Kesehatan Reproduksi Remaja

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi. (Kemenkes RI, 2015)

1. **Remaja Awal (*Early Adolescence*)**

   Seorang remaja pada tahap ini berusia 10-12 tahun masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Dengan dipegang bahunya saja oleh lawan jenis, ia sudah berfantasi erotik. Kepekaan yang berlebih-lebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap "ego". Hal ini menyebabkan para remaja awal sulit dimengerti orang dewasa.

2. **Remaja Madya (*Middle Adolescence*)**

   Tahap ini berusia 13-15 tahun. Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan. Ia senang jika banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan "narastic", yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, ia berada dalam kondisi kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih yang mana: peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau meterialis, dan sebagainya. Remaja pria harus membebaskan diri dari Oedipoes Complex (perasaan cinta pada ibu sendiri pada masa kanak-kanak) dengan mempererat hubungan dengan kawan-kawan dari lawan jenis.

3. **Remaja Akhir (*Late Adolescence*)**

   Tahap ini (16-19 tahun) adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal dibawah ini:

   a) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
   b) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
   c) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
   d) *Egosentrisme* (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
   e) Tumbuh "dinding" yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*). (Sarwono, 2006).

b. Anatomi dan Fisiologi Organ Reproduksi

1. Pria

   Alat reproduksi luar pria :

a) Penis : hubungan antara alat kelamin pria dan wanita untuk memindahkan semen kedalam organ reproduksi wanita. Penis diselimuti oleh selaput tipis yang nantinya akan di operasi pada saat khitan/sunat.
b) Scrotum : selaput pembungkus testis serta mengatur suhu yang sesuai bagi spermatozoa.

Alat reproduksi dalam pria :

a) Testis merupakan kelenjar kelamin yang berjumlah sepasang dan akan menghasilkan sel-sel sperma serta hormone testosterone. Dalam testis banyak terdapat saluran halus yang disebut tubulus seminiferus
b) Epididimis merupakan saluran panjang yang berkelok yang keluar testis. Berfungsi untuk menyimpan sperma sementara dan mematangkan sperma
c) Vas deferens merupakan saluran panjang dan lurus yang mengarah keatas dan berujung di kelenjar prostat. Berfungsi mengangkut sperma menuju vesikula seminilis.
d) Saluran ejakulasi merupakan saluran yang pendek dan menghubungkan vesikula seminalis dengan *urethra*.
e) *Urethra* merupakan saluran panjang terusan dari saluran ejakulasi dan terdapat di penis.

2. Wanita

Alat reproduksi luar wanita :

a) Vagina merupakan saluran yang menghubungkan organ uterus dengan tubuh bagian luar. Berfungsi sebagai organ kopulasi dan saluran persalinan keluarnya bayi sehingga sering di sebut dengan liang peranakan. Didalam vagina di temukan selaput dara.
b) Vulva merupakan suatu celah yang terdapat di bagian luar dan terbagi menjadi 2 bagian yaitu:
   a. *Labium mayor* merupakan sepsang bibir besar yang terletak dibagian luas dan membatasi vulva.
   b. *Labium minor* merupakan sepasang bibir kecil yang terletak dibagian dlam dan bagian vulva.

Alat reproduksi dalam wanita:

a) Ovarium merupakan organ utama pada wanita. Berjumlah sepasang dan terletak didalam rongga perut pada daerah pinggang sebelah kiri dan kanan.
b) Tuba fallopi merupakan saluran memanjang yang bertugas sebagai tempat fertilisasi dan jalan bagi sel ovum menuju uterus dengan bantuan silia pada dindingnya.
c) Uterus merupakan organ yang berongga dan berotot. Berbentuk seperti buah pir dengan bagian bawah yang mengecil berfungsi sebagai tempat pertumbuhan embrio.
d) Cervix merupakan bagian dasar dari uterus yang bentuknya menyempit sehingga di sebut juga sebagai leher rahim. Menghubungkan uterus dengan saluran vagina.

c. Pubertas

Pubertas adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju remaja, yang terjadi karena adanya aktivasi hormon gonadotropin pada hipofisis dan juga hormon steroid terkait seks, yang menimbulkan perubahan dan karakteristik seksual pada manusia, secara primer dan sekunder.

1. **Karakteristik Primer**
   a) **Pria** : pematangan sel spermatozoa yang ditandai *spermarche* atau mimpi basah. Spermarche terjadi pada rata-rata usia 13,4 tahun. Selanjutnya, adanya sperma pada urin yang disebut spermaturia berlangsung selama beberapa waktu pada masa awal pubertas, sedangkan pada masa remaja tengah dan akhir, keluarnya sperma yang tidak menyertai urin disebut sebagai ejakulasi.
   b) **Wanita** : Menstruasi atau haid adalah proses perdarahan yang teratur, periodik, dan siklik dari uterus, yang disertai dengan pelepasan endometrium. Perdarahan yang pertama kali dialami seorang wanita disebut *menarche*, dan umunya terjadi sejak usia 10-13 tahun, dengan rata-rata 12,8 tahun. Siklus haid berputar selama kurang lebih 28 hari, di mana total siklus dihitung dari jarak antara tanggal mulainya haid yang lalu hingga mulai haid yang berikutnya.
2. **Karakteristik Sekunder**
   a) Pria :
   1) Tumbuhnya rambut pada sekitar jakun, pubis, kaki, tangan, dada, ketiak dan wajah
   2) Timbul perhatian dengan lawan jenis
   3) Ingin diakui kedewasaannya
   4) Suara membesar
   5) Munculnya keinginan/hasrat seksual

   b) Wanita :
   1) Membesarnya payudara
   2) Tumbuh bulu halus disekitar alat kelamin
   3) Mulai ingin diperhatikan oleh lawan jenis
   4) Pinggul membesar
   5) Muncul keinginan seksual

d. Menstruasi

1. Menstruasi atau haid adalah pendarahan uterus secara teratur dan berkala, yang disertai dengan pelepasan endometrium. Menstruasi merupakan proses alami yang akan dilewati oleh perempuan dalam usia reproduktif.
2. Umumnya, remaja mengalami menarche (menstruasi pertama) adalah pada usia 12 sampai dengan 16 tahun. Periode ini akan mengubah perilaku dari beberapa aspek, misalnya psikolog dan lainnya. Siklus mentruasi normal terjadi setiap 22-35 hari, dengan lamanya menstruasi selama 2-7 hari (Kusmiran, 2016).
3. Siklus menstruasi adalah perubahan alami reguler yang terjadi dalam sistem reproduksi perempuan yang membuat kehamilan menjadi memungkinkan. Siklus tersebut diharuskan untuk produksi sel telur dan untuk persiapan uterus untuk kehamilan.
4. Masa subur (wanita) adalah masa dimana terjadinya pelepasan sel telur pada perempuan. Titik puncak kesuburan terjadi pada hari ke-14 sebelum masa menstrusi berikutnya sering kali tidak pasti pada remaja perkiraan masa subur 3-5 hari sebelum dan sesudah hari ke-14.
5. Masa subur laki-laki adalah dipagi hari atau pada saat musim dingin atau musim dimana suhu udara lebih rendah dari biasanya sebab testis sendiri sangat sensitif terhadap suhu ruang. Hal ini akan turut berpengaruh pada kualitas sperma yang dihasilkannya.

e. Cara Menjaga Kesehatan Organ Genetalia

1. Pria :

a) Melakukan sunat, untuk mencegah penumpukan kotoran pada lipatan luar penis (smegma) sehingga alat kelamin menjadi lebih bersih.
b) Glans penis harus selalu dibersihkan dari sisa sisa urin setiap selesai berkemih.
c) Rajin mencukur bulu pubis (rambut kemaluan) untuk menghindari terjadinya pertumbuhan kutu ataupun jamur yang menimbulkan rasa gatal dan tidak nyaman.

2. Wanita :

a) Tidak memasukkan benda-benda asing kedalam vagina
b) Menggunakan celana dalam yang bahannya menyerap keringat dengan baik
c) Tidak menggunakan celana yang terlalu ketat
d) Tidak berlebihan dalam menggunakan pembilas vagina
e) Rajin mencukur bulu pubis (rambut kemaluan)
f) Saat sedang membersihkan saluran kemih dan saluran pencernaan (anus) dari depan kebelakang menggunakan air bersih dan di keringkan menggunakan handuk

f. Kehamilan dan Aborsi

Unwanted Pregnancy (kehamilan yang tidak diinginkan) merupakan suatu kondisi dimana pasangan tidak menghendaki adanya proses kelahiran dari suatu kehamilan.

1. Pencegahan

a) Tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah
b) Memanfaatkan waktu luang dengan melakukan kegiatan positif seperti berolahraga, seni dan keagamaan
c) Hindari perbuatan-perbuatan yang akan menimbulkan dorongan seksual, seperti meraba-raba tubuh pasangannya dan menonton video porno

Aborsi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan. Tindakan aborsi mengakibatkan akibat negatif secara fisik, psikis dan sosial terutama bila di lakukan secara tidak aman.

a) Resiko fisik : perdarahan, kemandulan, bahkan kematian
b) Resiko psikis : pelaku aborsi seringkali mengalami perasaan-perasaan takut, panik, tertekan atau stress, trauma mengingat proses aborsi dan kesakitan. Kecemasan karena rasa bersalah atau dosa akibat aborsi bisa berlangsung lama. Selain itu pelaku aborsi itu juga sering kehilangan kepercayaan diri.
c) Resiko sosial : ketergantungan pada pasangan seringkali menjadi lebih besar karena perempuan merasa tidak perawan, pernah mengalami KTD atau Aborsi. Selanjutnya remaja perempuan lebih sulit menolak ajakan seksual pasangannya. Resiko lain adalah pendidikan menjadi terputus atau masa depan terganggu.
d) Resiko ekonomi : biaya aborsi cukup tinggi bila terjadi komplikasi maka biaya akan semakin tinggi.

g. Penyakit Menular Seksual dan HIV/AIDS

Penyakit menular seksual (PMS) adalah suatu gangguan atau penyakit-penyakit yang di sebabkan oleh bakteri, virus, parasit atau jamur yang di tularkan dari satu orang ke orang lain melalui kontak hubungan seksual.

1. Gonore
   Penyakit gonore disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrheae.* Pada pria, gejala meliputi rasa nyeri saat berkemih (disuria), keluarnya sekret kuning kehijauan, dan pembengkakan pada penis, sedangkan pada wanita, 60% kasusnya tidak ada gejala, dan sisanya mengalami gejala seperti keputihan dan rasa nyeri di daerah pelvis
2. Sifilis
   Penyakit yang dikenal dengan sebutan raja singa ini disebabkan oleh infeksi *Treponema pallidum.* Masa inkubasi berkisar 2-6 minggu, dan dapat mencapai 13 minggu setelah masuknya kuman melalui hubungan seks. Gejala pada tahap infeksi primer umumnya ringan, hanya berupa benjolan yang tidak nyeri dan gejala seperti flu yang hilang tanpa diobati. Gejala sekunder disebut pula masa laten, pada saat ini hanya ditemukan bercak-bercak kemerahan di tubuh. Masa laten dapat berlangsung 2 hingga 3 tahun. Selanjutnya gejala tersier akan muncul pada tahun kelima hingga kesepuluh, yang bermanifestasi sebagai kelainan saraf, pembuluh darah, dan jantung.
3. Herpes genitalis
   Infeksi virus *Herpes simplex* menyebabkan penyakit ini. Gejala yang ditimbulkan adalah munculnya bintil-bintil berair dan berkelompok yang nyeri di sekitar alat kelamin, dan kemudian dapat pecah, mengering dan menghilang. Bintil-bintil ini dapat kambuh kembali apabila ada faktor pencetus, dan umumnya akan hilang timbul seumur hidup.
4. HIV/AIDS
   HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Virus ini menyerang leukosit, terutama pada sel CD4 yang merupakan bagian dari sel limfosit T. Fase akhir dari infeksi HIV disebut AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*), yang merupakan kumpulan penyakit yang timbul karena kekebalan tubuh yang sangat rendah, seperti tuberkulosis, pneumonia, dan infeksi jamur sistemik. Virus ini menular melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma, dan air susu ibu. Jalur transmisi HIV adalah melalui hubungan seksual dengan orang yang terinfeksi, penggunaan jarum suntik yang tidak steril dan berganti-gantian pada penyalahguna narkotika dan obat-obatan terlarang, transfusi darah dari orang yang terinfeksi, serta transmisi ibu ke anak melalui plasenta (*in utero*), jalan lahir, maupun air susu ibu.

Lampiran 8 : Master Sheet

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

"Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan dalam Menjaga Kebersihan Genetalia di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang"

NO.	Kode Responden	Umur	Jenis Kelamin	Kriteria Tingkat Pengetahuan	
				Sebelum diberikan Penyuluhan	Sesudah diberikan Penyuluhan
1	R1	U2	JK2	T2	T1
2	R2	U2	JK2	T2	T1
3	R3	U2	JK2	T2	T1
4	R4	U2	JK2	T2	T1
5	R5	U3	JK2	T3	T2
6	R6	U2	JK2	T2	T2
7	R7	U2	JK2	T2	T1
8	R8	U2	JK2	T3	T2
9	R9	U2	JK2	T1	T1
10	R10	U2	JK2	T1	T1
11	R11	U2	JK1	T2	T1
12	R12	U2	JK1	T2	T1

13	R13	U1	JK1	T2	T2
14	R14	U2	JK1	T2	T2
15	R15	U2	JK1	T1	T1
16	R16	U2	JK2	T1	T1
17	R17	U2	JK1	T2	T1
18	R18	U2	JK1	T2	T1
19	R19	U1	JK2	T2	T1
20	R20	U2	JK2	T2	T1

Keterangan (koding)

Responden	Kode Usia	Kode Jenis Kelamin	Kode Kriteria Tingkat Pengetahuan
R1 = Responden 1	U1 = Usia 13 tahun	JK1 = Laki-Laki	T1 = Baik (75%-100%)
R2 = Responden 2	U2 = Usia 14 tahun	JK2 = Perempuan	T2 = Cukup (56%-75%)
R3 = Responden 3	U3 = Usia 15 tahun		T3 = Kurang (<56%)
dan seterusnya			

Lampiran 9 : Distribusi Jawaban Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Distribusi Jawaban Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Cara menjaga kebersihan Genetalia Sebelum Diberikan Penyuluhan

No	Pertanyaan	Jawaban							
		Laki-laki				Perempuan			
		Benar		Salah		Benar		Salah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
	1. DEFINISI								
1.	Definisi kesehatan reproduksi berkaitan dengan sistem reproduksi	3	42,9	4	57,1	7	53,8	6	46,2
2.	Definisi kesehatan reproduksi berkaitan dengan fungsi reproduksi	3	42,9	4	57,1	7	53,8	6	46,2
3.	Definisi kesehatan reproduksi berkaitan dengan proses reproduksi	2	28,6	5	71,4	6	46,2	7	53,8
4.	Pengertian proses reproduksi	3	42,9	4	57,1	8	61,5	5	38,5
	2. JENIS ORGAN REPRODUKSI								
	Jenis organ reproduksi pada perempuan								
5.	Vulva (organ reproduksi bagian luar)	2	28,6	5	71,4	5	38,5	8	61,5
6.	Vagina (organ reproduksi bagian dalam)	5	71,4	2	28,6	7	53,8	6	46,2
7.	Uterus (kandungan)	3	42,9	4	57,1	10	76,9	3	23,1
8.	Tuba fallopi (saluran telur)	3	42,9	4	57,1	10	76,9	3	23,1
9.	Ovarium (tempat telur)	4	57,1	3	42,9	10	76,9	3	23,1
10.	Fungsi vagina	4	57,1	3	42,9	7	53,8	6	46,2
11.	Definisi selaput dara	3	42,9	4	57,1	7	53,8	6	46,2
	Jenis organ reproduksi pada laki-laki								
12.	Penis (batang kemaluan)	7	100	0	0	9	69,2	4	30,8
13.	Scrotum (kantung zakar)	7	100	0	0	9	69,2	4	30,8
14.	Testis (buah pelir/buah zakar)	6	85,7	1	14,3	6	46,2	7	53,8
15.	Fungsi penis	6	85,7	1	14,3	7	53,8	6	46,2
16.	Produksi sperma	5	71,4	2	28,6	10	76,9	3	23,1
	3. MENSTRUASI								
17.	Definisi menstruasi	5	71,4	2	28,6	10	76,9	3	23,1
18.	Terjadinya menstruasi	3	42,9	4	57,1	9	69,2	4	30,8
19.	Istilah menstruasi pertama	2	28,6	5	71,4	7	53,8	6	46,2
20.	Siklus menstruasi	3	42,9	4	57,1	8	61,5	5	38,5
	4. PUBERTAS								
	Pubertas pada laki-laki								
21.	Mimpi basah	7	100	0	0	9	69,2	4	30,8
22.	Tumbuh jakun di leher	7	100	0	0	9	69,2	4	30,8

23.	Timbul perhatian dengan lawan jenis	7	100	0	0	8	61,5	5	38,5
24.	Ingin diakui kedewasaannya	5	71,4	2	28,6	10	76,9	3	23,1
25.	Tumbuh rambut kumis, jenggot, ketiak, kemaluan	6	85,7	1	14,3	11	84,6	2	15,4
26.	Suara membesar	6	85,7	1	14,3	11	84,6	2	15,4
27.	Munculnya keinginan/hasrat seksual	6	85,7	1	14,3	10	76,9	3	23,1
	Pubertas pada perempuan								
28.	Menstruasi	5	71,4	2	28,6	13	100	0	0
29.	Membesarnya payudara (badan menjadi montok)	5	71,4	2	28,6	11	84,6	2	15,4
30.	Tumbuh bulu halus di sekitar alat kelamin	5	71,4	2	28,6	11	84,6	2	15,4
31.	Mulai ingin diperhatikan oleh lawan jenis	5	71,4	2	28,6	9	69,2	4	30,8
32.	Pinggul membesar (badan menjadi bahenol)	5	71,4	2	28,6	9	69,2	4	30,8
33.	Muncul keinginan seksual	5	71,4	2	28,6	10	76,9	3	23,1
	5. MASA SUBUR								
34.	Definisi masa subur	5	71,4	2	28,6	11	84,6	2	15,4
35.	Puncak masa subur	5	71,4	2	28,6	3	23,1	10	76,9
36.	Masa subur laki-laki	5	71,4	2	28,6	9	69,2	4	30,8
	6. DORONGAN SEKSUAL								
37.	Penyebab munculnya hasrat seksual	6	85,7	1	14,3	10	76,9	3	23,1
38.	Pengalihan hasrat seksual (olah raga)	6	85,7	1	14,3	10	76,9	3	23,1
	7. KEHAMILAN								
39.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil saat dia melakukan hubungan untuk pertama kali	6	85,7	1	14,3	9	69,2	4	30,8
40.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil apabila melakukan hubungan selama masa haid	3	42,9	4	57,1	10	76,9	3	23,1
41.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil apabila melakukan hubungan hanya satu kali saja	3	42,9	4	57,1	8	61,5	5	38,5
42.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil apabila tidak pernah mengalami haid	3	42,9	4	57,1	2	15,4	11	84,6
43.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil walaupun saat melakukan hubungan si pria segera mengangkat penisnya sebelum sperma keluar	5	71,4	2	28,6	7	53,8	6	46,2
44.	Menurut anda dapatkah wanita mencegah kehamilan	4	57,1	3	42,9	4	30,8	9	69,2

	dengan cara kencing setelah melakukan hubungan intim								
45.	Menurut anda dapatkah wanita mencegah kehamilan dengan loncat-loncat setelah melakukan hubungan intim	5	71,4	2	28,6	6	46,2	7	53,8
46.	Menurut anda dapatkah wanita mencegah kehamilan dengan mencuci vagina setelah melakukan hubungan	3	42,9	4	57,1	3	23,1	10	76,9
47.	Menurut anda dapatkah wanita mencegah kehamilan dengan makan nanas setelah melakukan hubungan	3	42,9	4	57,1	7	53,8	6	46,2
	8. RESIKO REPRODUKSI								
48.	Menurut anda akibat melakukan hubungan seksual pranikah adalah KTD	5	71,4	2	28,6	4	30,8	9	69,2
49.	Menurut anda tindakan yang paling tepat dari kehamilan tidak diinginkan adalah aborsi	5	71,4	2	28,6	4	30,8	9	69,2
50.	Aborsi dapat dilakukan dengan cara makan nanas	4	57,1	3	42,9	2	15,4	11	84,6
51.	Aborsi dapat dilakukan dengan cara memijat	4	57,1	3	42,9	2	15,4	11	84,6
52.	Aborsi dapat dilakukan dengan cara minum obat	3	42,9	4	57,1	2	15,4	11	84,6
	9. MENJAGA KEBERSIHAN GENETALIA								
53.	menggunakan celana yang terlalu ketat	1	14,3	6	85,7	9	69,2	4	30,8
54.	menggunakan pembilas vagina	2	28,6	5	71,4	7	53,8	6	46,2
55.	menggunakan celana dalam yang bahannya menyerap keringat dengan baik	3	42,9	4	57,1	8	61,5	5	38,5
56.	memasukkan benda-benda asing ke dalam genetalia	3	42,9	4	57,1	10	76,9	3	23,1
57.	Saat sedang membersihkan saluran kemih dan saluran pencernaan (anus) dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk	2	28,6	5	71,4	5	38,5	8	61,5
58.	rajin mencukur bulu pubis (rambut kemaluan)	3	42,9	4	57,1	3	23,1	10	76,9
59.	Mengganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari	3	42,9	4	57,1	7	53,8	6	46,2

60.	Rutin mengganti pembalut pada saat datang bulan, paling lama setiap 4 jam sekali atau setelah buang air	3	42,9	4	57,1	9	69,2	4	30,8

INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RS DR. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW
TAKSA SUJATI UTAMA

Lampiran 10 : Distribusi Jawaban Pengetahuan Setelah Diberikan Penyuluhan

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

Distribusi Jawaban Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Cara menjaga kebersihan Genetalia Sesudah Diberikan Penyuluhan

No	Pertanyaan	Jawaban							
		Laki-laki				Perempuan			
		Benar		Salah		Benar		Salah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
	1. DEFINISI								
1.	Definisi kesehatan reproduksi berkaitan dengan sistem reproduksi	5	71,4	2	28,6	11	84,6	2	15,4
2.	Definisi kesehatan reproduksi berkaitan dengan fungsi reproduksi	5	71,4	2	28,6	11	84,6	2	15,4
3.	Definisi kesehatan reproduksi berkaitan dengan proses reproduksi	6	85,7	1	14,3	10	76,9	3	23,1
4.	Pengertian proses reproduksi	5	71,4	2	28,6	11	84,6	2	15,4
	2. JENIS ORGAN REPRODUKSI								
	Jenis organ reproduksi pada perempuan								
5.	Vulva (organ reproduksi bagian luar)	5	71,4	2	28,6	13	100	0	0
6.	Vagina (organ reproduksi bagian dalam)	6	85,7	1	14,3	13	100	0	0
7.	Uterus (kandungan)	5	71,4	2	28,6	13	100	0	0
8.	Tuba fallopi (saluran telur)	4	57,1	3	42,9	13	100	0	0
9.	Ovarium (tempat telur)	4	57,1	3	42,9	13	100	0	0
10.	Fungsi vagina	4	57,1	3	42,9	12	92,3	1	7,7
11.	Definisi selaput dara	6	85,7	1	14,3	12	92,3	1	7,7
	Jenis organ reproduksi pada laki-laki								
12.	Penis (batang kemaluan)	7	100	0	0	12	92,3	1	7,7
13.	Scrotum (kantung zakar)	7	100	0	0	12	92,3	1	7,7
14.	Testis (buah pelir/buah zakar)	6	85,7	1	14,3	11	84,6	2	15,4
15.	Fungsi penis	6	85,7	1	14,3	10	76,9	3	23,1
16.	Produksi sperma	6	85,7	1	14,3	11	84,6	2	15,4
	3. MENSTRUASI								
17.	Definisi menstruasi	5	71,4	2	28,6	12	92,3	1	7,7
18.	Terjadinya menstruasi	5	71,4	2	28,6	12	92,3	1	7,7
19.	Istilah menstruasi pertama	4	57,1	3	42,9	10	76,9	3	23,1
20.	Siklus menstruasi	4	57,1	3	42,9	11	84,6	2	15,4
	4. PUBERTAS								
	Pubertas pada laki-laki								
21.	Mimpi basah	7	100	0	0	12	92,3	1	7,7
22.	Tumbuh jakun di leher	7	100	0	0	12	92,3	1	7,7
23.	Timbul perhatian dengan lawan jenis	7	100	0	0	11	84,6	2	15,4
24.	Ingin diakui kedewasaannya	5	71,4	2	28,6	12	92,3	1	7,7
25.	Tumbuh rambut kumis, jenggot, ketiak, kemaluan	6	85,7	1	14,3	12	92,3	1	7,7
26.	Suara membesar	6	85,7	1	14,3	13	100	0	0

27.	Munculnya keinginan/hasrat seksual	6	85,7	1	14,3	11	84,6	2	15,4
	Pubertas pada perempuan								
28.	Menstruasi	6	85,7	1	14,3	13	100	0	0
29.	Membesarnya payudara (badan menjadi montok)	6	85,7	1	14,3	13	100	0	0
30.	Tumbuh bulu halus di sekitar alat kelamin	6	85,7	1	14,3	12	92,3	1	7,7
31.	Mulai ingin diperhatikan oleh lawan jenis	6	85,7	1	14,3	11	84,6	2	15,4
32.	Pinggul membesar (badan menjadi bahenol)	6	85,7	1	14,3	11	84,6	2	15,4
33.	Muncul keinginan seksual	6	85,7	1	14,3	11	84,6	2	15,4
	5. MASA SUBUR								
34.	Definisi masa subur	6	85,7	1	14,3	12	92,3	1	7,7
35.	Puncak masa subur	6	85,7	1	14,3	10	76,9	3	23,1
36.	Masa subur laki-laki	6	85,7	1	14,3	12	92,3	1	7,7
	6. DORONGAN SEKSUAL								
37.	Penyebab munculnya hasrat seksual	7	100	0	0	12	92,3	1	7,7
38.	Pengalihan hasrat seksual (olah raga)	7	100	0	0	12	92,3	1	7,7
	7. KEHAMILAN								
39.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil saat dia melakukan hubungan untuk pertama kali	7	100	0	0	11	84,6	2	15,4
40.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil apabila melakukan hubungan selama masa haid	6	85,7	1	14,3	11	84,6	2	15,4
41.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil apabila melakukan hubungan hanya satu kali saja	5	71,4	2	28,6	10	76,9	3	23,1
42.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil apabila tidak pernah mengalami haid	6	85,7	1	14,3	9	69,2	4	30,8
43.	Menurut anda dapatkah wanita menjadi hamil walaupun saat melakukan hubungan si pria segera mengangkat penisnya sebelum sperma keluar	5	71,4	2	28,6	9	69,2	4	30,8
44.	Menurut anda dapatkah wanita mencegah kehamilan dengan cara kencing setelah melakukan hubungan intim	6	85,7	1	14,3	10	76,9	3	23,1
45.	Menurut anda dapatkah wanita mencegah kehamilan dengan loncat-loncat setelah melakukan hubungan intim	5	71,4	2	28,6	11	84,6	2	15,4
46.	Menurut anda dapatkah wanita mencegah kehamilan dengan mencuci vagina setelah melakukan hubungan	5	71,4	2	28,6	10	76,9	3	23,1

47.	Menurut anda dapatkah wanita mencegah kehamilan dengan makan nanas setelah melakukan hubungan	5	71,4	2	28,6	11	84,6	2	15,4
	8. RESIKO REPRODUKSI								
48.	Menurut anda akibat melakukan hubungan seksual pranikah adalah KTD	5	71,4	2	28,6	10	76,9	3	23,1
49.	Menurut anda tindakan yang paling tepat dari kehamilan tidak diinginkan adalah aborsi	4	57,1	3	42,9	10	76,9	3	23,1
50.	Aborsi dapat dilakukan dengan cara makan nanas	4	57,1	3	42,9	10	76,9	3	23,1
51.	Aborsi dapat dilakukan dengan cara memijat	4	57,1	3	42,9	10	76,9	3	23,1
52.	Aborsi dapat dilakukan dengan cara minum obat	4	57,1	3	42,9	9	69,2	4	30,8
	9. MENJAGA KEBERSIHAN GENETALIA								
53.	menggunakan celana yang terlalu ketat	6	85,7	1	14,3	12	92,3	1	7,7
54.	menggunakan pembilas vagina	7	100	0	0	13	100	0	0
55.	menggunakan celana dalam yang bahannya menyerap keringat dengan baik	7	100	0	0	12	92,3	1	7,7
56.	memasukkan benda-benda asing ke dalam genetalia	6	85,7	1	14,3	13	100	0	0
57.	Saat sedang membersihkan saluran kemih dan saluran pencernaan (anus) dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk	7	100	0	0	13	100	0	0
58.	rajin mencukur bulu pubis (rambut kemaluan)	6	85,7	1	14,3	13	100	0	0
59.	Mengganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari	7	100	0	0	13	100	0	0
60.	Rutin mengganti pembalut pada saat datang bulan, paling lama setiap 4 jam sekali atau setelah buang air	7	100	0	0	13	100	0	0

Lampiran 11 : Dokumentasi

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

DOKUMENTASI

Tempat : SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

Tanggal Pelaksanaan : 7 Juni 2021

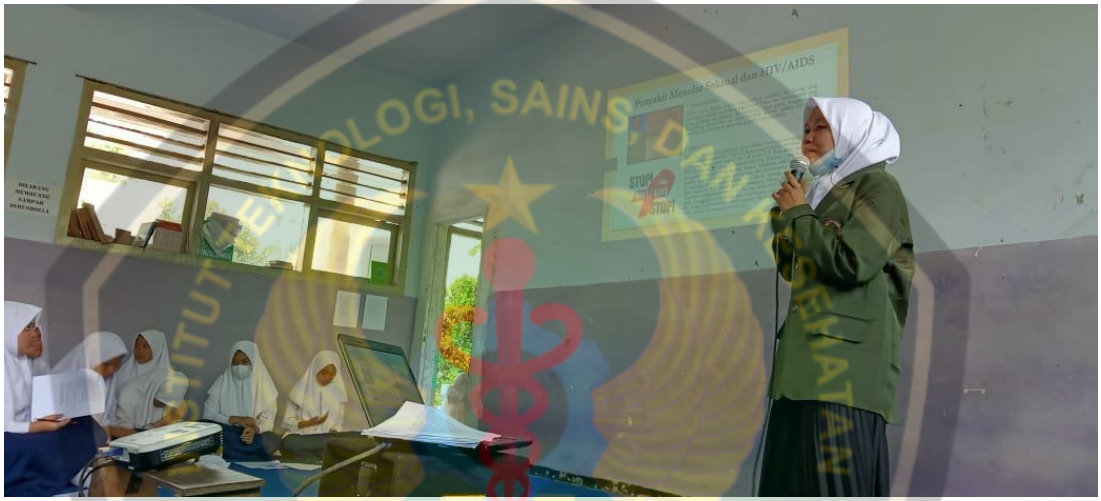

Lampiran 12 : Hasil Analisis Uji Chi Square

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

HASIL UJI *CHI SQUARE*

a. Tabulasi Silang Antara Umur dengan Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan Pada Remaja SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	10,252[a]	4	,036
Likelihood Ratio	6,472	4	,167
Linear-by-Linear Association	,899	1	,343
N of Valid Cases	20		

a. 8 cells (88,9%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,10.

b. Tabulasi Silang Antara Umur dengan Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Remaja SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	4,157[a]	2	,125
Likelihood Ratio	3,877	2	,144
Linear-by-Linear Association	,107	1	,743
N of Valid Cases	20		

a. 5 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,25.

c. Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan Pada Remaja SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	1,633[a]	2	,442
Likelihood Ratio	2,278	2	,320
Linear-by-Linear Association	,065	1	,799
N of Valid Cases	20		

a. 5 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,70.

d. Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dengan Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Remaja SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	,073[a]	1	,787
Likelihood Ratio	,072	1	,788
Linear-by-Linear Association	,070	1	,792
N of Valid Cases	20		

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,75.

b. Computed only for a 2x2 table

e. Tabulasi Silang Antara Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan di SMP Darul Muttaqien Kabupaten Malang

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	7,429[a]	2	,024
Likelihood Ratio	7,945	2	,019
Linear-by-Linear Association	5,460	1	,019
N of Valid Cases	20		

a. 5 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,50.

INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN
RS DR. SOEPRAOEN KESDAM V/BRW
TAKSA SUJATI UTAMA

Lampiran 13 : Lembar Konsultasi Pembimbing 1

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : LAILY JAUHAROTUN NAFISAH

NIM : 206072AJ

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DALAM MENJAGA KEBERSIHAN GENETALIA DI SMP DARUL MUTTAQIEN KABUPATEN MALANG

PEMBIMBING I : **ANIK SRI PURWANTI, S.ST., M.Keb**

PEMBIMBING II : RIFZUL MAULINA, S.ST., M.Kes

NO	TANGGAL/JAM	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	15 - 06 - 2021	Perbaiki dan sertakan konsul hasil	
2.	28 - 06 - 2021	Perbaiki BAB IV	
3.	29 - 06 - 2021	Koreksi Sidang Skripsi - Abstrak - Tujuan Khusus	
		- Kerangka Konsep - keterangan tabel - BAB V keterbatasan Peneliti	
		- Beri keterangan pada dokumentasi.	

Lampiran 14 : Lembar Konsultasi Pembimbing 2

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : LAILY JAUHAROTUN NAFISAH

NIM : 206072AJ

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DALAM MENJAGA KEBERSIHAN GENETALIA DI SMP DARUL MUTTAQIEN KABUPATEN MALANG

PEMBIMBING I : ANIK SRI PURWANTI, S.ST., M.Keb

PEMBIMBING II : **RIFZUL MAULINA, S.ST., M.Kes**

NO	TANGGAL/JAM	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	28 - 06 - 2021	- Kerangka konsep - Kerangka kerja	
		- Buat tabel sebelum dan sesudah menjadi satu - BAB V tambahkan opini peneliti - keterbatasan peneliti	
2.	02 - 08 - 2021	Acc Ujian	

Lampiran 15 : Lembar Revisi Penguji 1

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN RS DR. SOEPRAOEN
KESDAM V/BRAWIJAYA MALANG
Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310

LEMBAR REVISI SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN ITSK RS dr. SOEPRAOEN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

NAMA MAHASISWA : Laily Jauharotun Nafisah
NIM : 2016072 A1
JUDUL : Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan dalam Menjaga Kebersihan Genetalia di SMP Panji Malang
BATAS AKHIR REVISI :
PENGUJI : Ina Indriati, S.ST., M.Ker

NO	PERIHAL	KOREKSI	PERBAIKAN	TTD

Malang, 29-06-2021

Penguji

Ina Indriati, S.ST., M.Ker.

NIP :

KET: Satu lembar digunakan untuk satu penguji

Lampiran 17 : Lembar Revisi Penguji 3

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT TEKNOLOGI, SAINS, DAN KESEHATAN RS DR. SOEPRAOEN
KESDAM V/BRAWIJAYA MALANG
Jalan Sudanco Supriadi nomor 22 Malang 65147 Telp. (0341) 351275 Fax. (0341) 351310

LEMBAR REVISI SKRIPSI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN ITSK RS dr. SOEPRAOEN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

NAMA MAHASISWA : LAILY JAUHAROTUN NAFISAH
NIM : 20 60 72 A7
JUDUL : Pengaruh Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap tingkat Pengetahuan dalam Menjaga Kebersihan Genetalia di SMP Darrul Muttaqien Kabupaten malang
BATAS AKHIR REVISI :
PENGUJI : Rifzul Moulina, S.ST., M.kes

NO	PERIHAL	KOREKSI	PERBAIKAN	TTD
		Cek proposal		

Malang, 29 - Juni - 2021

Penguji

Rifzul Moulina, S.ST, M.keb

NIP :

KET: Satu lembar digunakan untuk satu penguji